



HULONDALO

JURNAL ILMU PEMERINTAHAN DAN ILMU KOMUNIKASI

Available online <https://ejournal.unisan.ac.id/index.php/jipik/index>

Aktivitas Komunikasi Organisasi Dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasi HMP-IK Universitas Ichsan Gorontalo

Organizational Communication Activities in Maintaining Organizational Solidarity HMP-IK, University of Ichsan Gorontalo

Ainia Oktaviani Hemeto^{1*}, Dwi Ratnasari², Ariandi Saputra³

¹²³Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email: ainiaoktavianihemeto24@gmail.com*

Abstrak

Komunikasi terdiri dari beberapa bentuk komunikasi seperti Komunikasi intrapribadi, Komunikasi antarpribadi, Komunikasi kelompok, komunikasi organisasi. Salaha satu bentuk komunikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah komunikasi organisasi. Pada dasarnya komunikasi organisasi merupakan hal yang sangat penting karena sebagai pengiriman dan penerimaan pesan antar individu yang saling terkait dalam lingkungan atau pengaturan tertentu untuk mencapai tujuan individu dan bersama. Penelitian ini mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan oleh organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo yaitu menggunakan komunikasi internal (komunikasi personal dan komunikasi kelompok) dan komunikasi eksternal (komunikasi organisasi kepada khalayak dan komunikasi dari khalayak kepada organisasi). Dengan tujuan mempertahankan solidaritas untuk organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

Kata kunci: komunikasi; organisasi; himpunan mahasiswa

Abstract

Communication consists of several forms of communication such as intrapersonal communication, interpersonal communication, group communication, organizational communication. One form of communication used in this research is organizational communication. Basically, organizational communication is very important because it is the sending and receiving of messages between individuals who are interrelated in a certain environment or setting to achieve individual and shared goals. This study found out how organizational communication activities in maintaining the organizational solidarity of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. The results of this study indicate

Hulondalo Jurnal Ilmu pemerintahan dan Ilmu Komunikasi
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023

that organizational communication activities carried out by the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo using internal communication (personal communication and group communication) and external communication (organizational communication to the audience and communication from the audience to the organization) that aims at maintaining solidarity for the organization of the Communication Science Study Program Student Association of Universitas Ichsan Gorontalo.

Keywords: communication; organization; student association

I. PENDAHULUAN

Komunikasi krusial bagi manusia, karena tanpa komunikasi tidak akan ada hubungan serta tidak akan terjadi saling tukar ilmu pengetahuan serta pengalaman. Komunikasi memainkan kiprah yang sangat krusial bagi kehidupan manusia. Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Proses komunikasi bukan suatu yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan, secara sederhana dalam komunikasi beberapa komponen yang penting yang harus ada. Komunikasi dilakukan secara ekspresi dan lisan yang mudah dimengerti oleh kedua pihak (Maryam, 2016; Puspitasari & Agustina, 2023; Sang Ayu Made Dyah Mutiara Utami, n.d.). Komunikasi ialah ilmu yang menelaah pengertian secara metodologis, sistematis, analitis, kritis dan holistik mengenai teori dari proses komunikasi yang meliputi berbagai dimensi dan berdasarkan bidang, sifat, tatanan, tujuan, fungsi, teknik, dan metode komunikasi.

Pada komunikasi terdapat beberapa bentuk-bentuk komunikasi yang salah satunya ialah komunikasi organisasi. Pada dasarnya komunikasi organisasi merupakan hal yang sangat penting karena sebagai pengiriman dan penerimaan pesan antar individu yang saling terkait dalam lingkungan atau pengaturan tertentu untuk mencapai tujuan individu dan bersama.

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek yang berusaha mencapai tujuan bersama. Manusia membentuk sebuah organisasi karena ingin bekerjasama dengan manusia yang lain untuk memiliki tujuan yang sama (Anggraini et al., 2022; Reichenbach et al., 2019; Sulastri, 2020; Sutarto, 2015). Organisasi dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumberdaya, preferensi, kebutuhan, resiko dan sejumlah kondisi lain yang sama. Sebuah organisasi baik berskala kecil atau berskala besar yang menjadi titik temu semua persoalan adalah komunikasi.

Komunikasi dalam berorganisasi khususnya mempunyai hubungan dengan satu atau lebih dimensi-dimensi struktur organisasi misalnya peranan, status, kompleksitas teknologi, pola-pola otoritas, dan sebagainya. Komunikasi dengan luar organisasi adalah pertukaran pesan antara organisasi atau masuknya arus informasi dari luar.

Membangun ikatan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan kebutuhan bersama sehingga terwujudnya solidaritas dalam berorganisasi. Solidaritas ini akan

menjadi tanggung jawab dalam organisasi terhadap semua anggota HMP IK. Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid (Diajukan et al., 2022; Gumilang, 2019; Kuncoroyakti et al., 2020; Tri Prasetijowati¹, Crist Diva Sudona², 2023).

Universitas Ichsan Gorontalo merupakan perguruan tinggi swasta di Gorontalo yang berdiri pada 10 Juli 2001. Kampus ini beralamat di Jalan Achmad Nadjamuddin Nomor 10 Kota Gorontalo. Universitas ini memiliki tenaga standart yang profesional dan merupakan salah satu kampus terbaik. Perguruan tinggi di Kota Gorontalo dengan memiliki enam fakultas salah satunya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini memiliki dua program studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan program studi Ilmu Pemerintahan.

Fenomena yang terjadi berdasarkan pengamatan awal bahwa solidaritas yang terbentuk dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terhadap Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi (HMK IK) cukup baik. Sebagaimana kita ketahui, fungsi dari HMP IK adalah (a) sebagai sarana tempat menampung aspirasi dan keluhan, (b) sebagai lembaga tinggi mahasiswa yang akan mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa dikampus, (c) membangun sinergitas dengan seluruh ormawa kampus, (d) sebagai fasilitator dalam menjaring aspirasi mahasiswa.

Solidaritas adalah hal yang penting karena sangat berpengaruh pada perubahan organisasi yang mencakup sikap setiap anggota dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan. Perbedaan itu menyebabkan solidaritas hilang seiring berjalannya waktu. Rasa solidaritas merupakan kesadaran kolektif yang muncul tatkala individu sebagai bagian dari organisasi memiliki perasaan-perasaan atau sentimen atas dasar kesamaan sehingga dapat tercipta rasa solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Solidaritas merupakan hal yang paling penting dalam sebuah organisasi (Bertadea Arka Budi Prasetyo, 2023; Diajukan et al., 2022; Kuncoroyakti et al., 2020; Okviana et al., 2022; Santoso et al., 2022; Sultan et al., 2013; Tri Prasetijowati¹, Crist Diva Sudona², 2023). Karena solidaritas adalah untuk sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu. Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam organisasi atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan.

Kekompakkan atau keakraban dalam suatu organisasi tergantung dari komunikasi yakni pertukaran informasi antara anggota-anggota dan ketua yang terlibat didalamnya. Untuk merumuskan tujuan organisasi tersebut dan cara menyampaikannya tergantung kepada berbagai faktor, dan diatur secara baik dalam berorganisasi, guna menemukan dan mempertemukan gagasan-gagasan dan semacamnya.

Berdasarkan kajian terdahulu maka perbedaan artikel ini dengan artikel sebelumnya adalah lokasi yang dijadikan objek serta organisasinya. Dengan permasalahannya bagaimana aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo serta tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis perlu menguraikan bahwa objek penelitian ini mengkaji aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo. Lokasi penelitian adalah di Kampus Universitas Ichsan Gorontalo.

Metodologi kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang di terjemahkan oleh penulis ke dalam suatu hasil penelitian berdasarkan kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau orang-orang dan perilaku yang bisa diamati dengan mencoba memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi melalui pengamatan dan observasi langsung di Kampus Universitas Ichsan Gorontalo untuk melihat aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK). Menggunakan dua teknik sumber data yaitu : data primer dan data sekunder (Arikunto, 2006, 2010; Riduwan, 2018; Sugiyono, 2013, 2016, 2018b, 2018a).

Teknik analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar analisis data adalah pengelolaan data yang telah terkumpul dan hasil pengumpulan data oleh peneliti dan staf peneliti yang bertugas mengelola data tersebut (Arikunto, 2006, 2010).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Ichsan Gorontalo juga sering dikenal dengan sebutan UNISAN. Perguruan tinggi ini sudah terakreditasi B oleh BAN-PT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sering juga disebut kampus hijau karena gedungnya yang didominasi warna hijau. Universitas Ichsan Gorontalo merupakan Universitas yang terdaftar dan teregistrasi di Gorontalo sebagai Universitas terbaik. Universitas Ichsan Gorontalo ini letaknya berada tepat di jalan Drs. Achmad Nadjamuddin No. 10 Kota Gorontalo. Kampus ini memiliki tenaga pendidik dengan standar kualitas yang profesional. Perguruan tinggi ini memiliki 6 (enam) fakultas, salah satunya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dan memiliki 2 (dua) program studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Pemerintahan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki organisasi kemahasiswaan yang dibawah naungan dari pihak dekanat. Organisasi tersebut terdiri dari BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), HMP – IK (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi), HMP – IP (Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan). Setiap fakultas bisa terdapat beberapa HMP sehingga untuk sebuah fakultas yang tidak terdapat dua atau lebih program studi tidak perlu dibentuk HMP di fakultas tersebut.

A. HASIL PENELITIAN

Aktivitas komunikasi dalam organisasi mahasiswa merupakan hal yang terpenting, karena sebuah organisasi adalah wadah dimana ketua dan anggotanya menjalankan segala aktivitas untuk mengkoordinir dan berinteraksi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Devri sebagai ketua HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Pada dasarnya aktivitas komunikasi organisasi yang terjadi pada organisasi mahasiswa HMP-IK ini yaitu dengan adanya komunikasi antar pengurus, untuk mensetting atau menggerakkan organisasi tersebut dengan mengkoordinir agar mencapai tujuan organisasi tersebut”

Pernyataan selanjutnya dipertegas oleh saudara Rinaldi sebagai sekretaris HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Aktivitas komunikasi organisasi didalam HMP-IK ada dua, yakni komunikasi secara vertical dan horizontal. Yang dimaksud secara vertical yaitu terjadi antara atas kebawah atau dari bawah ke atas. Sedangkan secara horizontal yaitu alur interaksi dan transaksi yang terjadi antara anggota memiliki status atau kedudukan yang sama”

Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran informasi untuk menggerakkan orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan hierarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi untuk mempertahankan solidaritas dalam suatu lingkungan. HMP-IK Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Ichsan Gorontalo melakukan aktivitas komunikasi organisasi dengan bertujuan untuk mempertahankan solidaritas. Bentuk dari komunikasi organisasi itu sendiri sebagai berikut :

1. Komunikasi internal

a. Komunikasi personal

Komunikasi personal ialah komunikasi seputaran diri seseorang baik dalam fungsinya sebagai komunikator maupun sebagai komunikan. Aktivitas komunikasi organisasi tentunya tidak lepas dari kontribusi dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan bersama, sebagai ketua ataupun anggotanya melakukan aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas dalam

organisasi. Berikut hasil wawancara dengan saudara Rinaldi sebagai sekretaris dari HMP-IK periode 2021-2022

“Kontribusi saya terhadap himpunan ini adalah memotivasi setiap pertemuan atau dalam agenda rapat, membuat kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas seperti melakukan family gathering”

Kemudian pernyataan tersebut didukung oleh saudari Winda selaku bendahara HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Kontribusi yang telah saya lakukan sebagai bendahara yaitu menjalankan atau melakukan tugas sebagaimana teratur dalam AD/ART.

Kemudian dilanjutkan lagi dengan pernyataan dari saudara Fitrah selaku ketua divisi 3 (Humas dan Infokom) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“Jadi kontribusi saya sebagai ketua divisi humas dan infokom, saya membuat beberapa informasi yang di olah lagi menjadi suatu konten dan konten itu saya upload ke publik lebih tepatnya di instagram dan membantu nama HMP-IK lebih dikenal lagi oleh masyarakat”

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti pada rapat, pertemuan dan konferensi. Dalam aktivitas organisasi mahasiswa HMP-IK sering mengadakan pertemuan-pertemuan kecil guna membahas kinerja, program kerja atau membahas perihal yang lebih penting contohnya seperti mengadakan kegiatan agar komunikasi organisasi berjalan dengan baik. Berikut hasil wawancara dengan saudara Fitrah selaku ketua divisi 3 (humas dan infokom) HMP-IK periode 2021-2022 :

“biasanya kami ngumpul, entah itu karena rapat atau sedang menyusun rencana untuk mengadakan beberapa kegiatan sesuai dengan program kerja kami”

Selanjutnya pernyataan dari saudara Syahrul selaku ketua divisi 4 (penalaran dan keilmuan) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“lebih banyak kita melakukan kegiatan-kegiatan pada himpunan seperti bakti sosial yang merupakan program kerja dari kepengurusan kami. Dan kegiatan lainnya yang lebih sering yakni mengadakan rapat guna meninjau sejauh mana kinerja kita”

Menjalankan program kerja ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan bersama tentu tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan keunggulan. Aktivitas yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas tentunya membutuhkan support atau dukungan dari berbagai pihak salah satunya dari program studi itu sendiri. Sebagaimana pernyataan dari saudari Devri selaku ketua HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut :

“hambatan dari organisasi HMP-IK ini kurangnya support dari program studi, adanya miskomunikasi yang terjalin antar anggota, kurangnya sumbangsi yang bersifat materi. Sedangkan keunggulan yang saya dapatkan selama menjadi ketua ini menambah relasi, belajar memahami orang lain, melatih jiwa kepemimpinan dan ajang berlatih sebelum terjun ke dunia kerja”

Selanjutnya pernyataan dari saudari Nindi selaku ketua divisi 2 (pemberdayaan umat) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut:

“hambatan yang saya temukan di organisasi tersebut yakni kurangnya waktu untuk evaluasi, guna meninjau kembali sejauh mana kinerja kita sebagai anggota. Dan untuk keunggulannya di HMP-IK kerja sama tim sangat luar biasa dan saling merangkul satu sama lain”

2. Komunikasi eksternal

a. Komunikasi organisasi kepada khalayak

Komunikasi organisasi kepada khalayak merupakan komunikasi yang bersifat informasi. Komunikasi yang efektif ialah sarana yang diperlukan untuk mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan seluruh sumber data yang tersedia. HMP-IK merupakan wadah untuk bertukar informasi. Untuk menarik minat agar HMP-IK berikut pernyataan dari saudari Rahmi selaku ketua divisi 1 (pengembangan organisasi) HMP-IK periode 2021-2022

“Organisasi mahasiswa adalah wadah dimana mahasiswa dapat berkontribusi, berekspresi dan berkembang. Jika tidak lagi menarik, maka penting bagi kami selaku anggota untuk lebih memahami manajemen kinerja, dengan cara mengidentifikasi, mengukur, mengembangkan kinerja individu dan kelompok, serta menyelaraskan hal tersebut dengan tujuan yang strategis”

Selanjutnya dipertegas oleh saudari Nindi selaku ketua divisi 2 (pemberdayaan umat) HMP-IK periode 2021-2022 sebagai berikut:

“Jika HMP-IK sudah tidak lagi menarik dipandangan mahasiswa, kami bisa saja melakukan perubahan yang lebih menonjol dan lebih berkembang sehingga organisasi tersebut dapat menarik minat mahasiswa, salah satunya dengan cara mendoktrin”

b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi

Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi. Menurut beberapa pandangan bahwa HMP-IK merupakan wadah yang cukup mempunyai untuk mendapatkan segala informasi mengenai kampus. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari saudari Nurintan Anggreyani mahasiswa ilmu komunikasi semester 6.

“Pendapat saya HMP-IK merupakan organisasi yang cukup mempuni. Organisasi dengan segala kreatifitas dan sangat membangun solidaritas”

Kemudian pernyataan selanjutnya di pertegas oleh saudari Nurain Alendadu mahasiswa ilmu komunikasi semester 6 sebagai berikut :

“Dengan adanya HMP-IK di FISIP, jadi banyak kegiatan yang menarik dan sangat menguntungkan bagi saya. Melihat mereka saling membantu jika melakukan kegiatan dari mulai sampai selsesai itu sangat keren. HMP-IK merupakan wadah yang tepat untuk dijadikan contoh oleh ormawa kampus lain”

Segala aktivitas yang ada di HMP-IK tentu mempunyai tujuan untuk mempertahankan solidaritas yang terjalin. Organisasi ini dikenal dengan sangat baik, sangat kompak dan sangat kreatif. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari saudari Nisaul M. Abdullah mahasiswa ilmu komunikasi semester 6

“aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut sangat luar biasa, didukung oleh berbagai program kerja yang mereka lakukan selama ini. Untuk solidaritas yang tercipta sejauh ini saya menilai cukup kompak. Solidaritas yang patut contoh”

Solidaritas adalah rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Dalam HMP-IK solidaritas tentu sudah tidak asing lagi. Karena jika tidak ada solidaritas dalam organisasi, maka akan timbul banyak permasalahan dan prasangka yang kurang baik, seperti pernyataan dari saudari Nisaul M. Abdullah mahasiswa ilmu komunikasi semester 6

“solidaritas dapat diartikan sebagai sebuah rasa kesetiakawanan atau kekompakkan yang apabila dikaitkan dengan konteks kelompok sosial, maka solidaritas merupakan wujud dari rasa kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama”

Munculnya solidaritas sangat penting bagi organisasi itu sendiri. Solidaritas merupakan dapat mencegah berbagai macam problematika dalam sebuah organisasi. Hal ini sesuatu dengan pernyataan dari saudari Nurain Alendadu

“karena dengan adanya solidaritas bermanfaat untuk memunculkan rasa tenggang rasa, mengurangi konflik, mengurangi rasa iri antar anggota, dan keharmonisan organisasi makin meningkat. Solidaritas bisa membangun empati tiap individu”

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menguraikan bahwa organisasi mahasiswa HMP-IK merupakan organisasi yang menjadi acuan, menjadi organisasi yang mempunyai segala aktivitas patut untuk dicontoh yang bertujuan untuk mempertahankan solidaritas.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara langsung dilapangan, maka hasil penelitian tersebut perlu dibahas lebih lanjut permasalahan yang ditemukan. Solidaritas pada organisasi mahasiswa HMP-IK sangat memberikan dampak yang baik, organisasi yang menjadi acuan bagi organisasi kemahasiswaan lainnya. Khususnya yang berada di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo.

Komunikasi organisasi memfokuskan pada komunikasi yang terjadi diantara anggota-anggota suatu organisasi. Penafsiran pesan diantara puluhan bahkan ratusan individu pada waktu yang sama dengan beragam bentuk korelasi yang menghubungkan mereka, dimana pikiran, keputusan, serta perilaku mereka diatur oleh kebijakan-kebijakan, regulasi dan aturan-aturan yang berlaku.

Komunikasi organisasi merupakan proses yang dilakukan melalui seseorang atau komunikator dengan menyampaikan stimulus yang tujuannya mengubah atau membentuk perilaku orang lain. Khususnya organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) bagaimana aktivitas didalam ormawa tersebut mampu mempertahankan solidaritas.

Aktivitas komunikasi organisais yang digunakan oleh organisasi mahasiswa HMP-IK dalam mempertahankan solidaritas, berdasarkan teori dari (Ruliana, 2014).

1. Komunikasi internal
 - a. Komunikasi personal
Percakapan pribadi ; kegiatan ini dilakukan apabila sedang ada pertemuan dan merupakan hal yang paling efektif, karena dilakukan secara *face to face* tanpa hambatan apapun.
 - b. Komunikasi kelompok
Bentuk komunikasi ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, contohnya Rapat adalah bentuk pertemuan ini merupakan hal yang paling sering terjadi guna membahas aktivitas komunikasi organisasi dan mengevaluasi sejauh mana kinerja dalam suatu organisasi.
2. Komunikasi eksternal
 - a. Komunikasi organisasi kepada khalayak
Pada umumnya pada bagian ini bersifat normatif atau penyampaian informasi berisi tentang pengumuman undangan mengikuti kegiatan organisasi yang dilakukan. Aktivitas komunikasi organisasi ini bertujuan untuk mempertahankan solidaritas pada HMP-IK.
 - b. Komunikasi dari khalayak kepada organisasi
Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari penyampaian informasi yang dilakukan oleh organisasi.

IV. KESIMPULAN

Aktivitas komunikasi organisasi dalam mempertahankan solidaritas organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) Universitas Ichsan Gorontalo sesuai terdiri dari (1) komunikasi internal aktivitas komunikasi organisasi yang dilakukan secara personal dan kelompok yang biasanya dilakukan melalui percakapan pribadi, dalam kegiatan seperti rapat. (2) komunikasi eksternal yang pada umumnya bersifat normatif atau penyampaian berupa informasi yang merupakan umpan balik sebagai efek dari penyampaian informasi yang dilakukan oleh organisasi. Solidaritas sangat diperlukan dalam organisasi karena mengingat pentingnya solidaritas bagi anggota organisasi, dengan adanya solidaritas bermanfaat dan menimbulkan rasa tenggang rasa, mengurangi konflik dan menjaga keharmonisan organisasi meningkat. Peneliti memberikan saran kepada organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (HMP-IK) sebagai berikut : 1). HMP-IK hendaknya lebih melakukan kegiatan yang lebih menarik agar semakin banyak mahasiswa yang ingin bergabung; 2). HMP-IK hendaknya lebih memperhatikan hal-hal kecil yang terjadi di dalam organisasi tersebut, contohnya lebih meningkatkan loyalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. M., Razak, D. A., & Prahara, S. (2022). Komitmen Organisasi Pegawai Di Kantor Kelurahan Wumialo Kota Gorontalo The Apparatus Organizational Commitment At The Office of Wumialo Urban Village In Gorontalo City. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(2), 119–133.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI (ed.)). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bertadea Arka Budi Prasetyo. (2023). Peran Komunikasi Kelompok Dalam Mempertahankan Solidaritas Komunitas Motor Klasik (Studi pada Komunitas MACI Yogyakarta). In *Skripsi*.
- Diajukan, S., Memenuhi, U., Guna, S., Gelar, M., & Sosial, S. (2022). *Pola komunikasi organisasi karang taruna mangku alam dalam meningkatkan solidaritas sosial di desa pagersari kecamatan bergas kabupaten semarang*.
- Gumilang, A. S. (2019). Pola Komunikasi dalam rangka menjaga solidaritas. *Jurnal Kommas*. <http://www.jurnalkommas.com/docs/JurnalD0215003.pdf>
- Kuncoroyakti, Y. A., Ohorella, N. R., & Umam, C. (2020). Pola Komunikasi Komunitas Kicau Mania di Kota Depok Dalam Membangun Solidaritas Anggota. *Jurnal Communicology*, 8(2), 201–216.
- Maryam, N. S. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan

- Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Okviana, L., Nabilla, P., & Wahyuni, S. (2022). *Aplikasi Discord Dalam Mempertahankan Solidaritas Tim Pada Komunitas Royal E-Sport Divisi Point Blank*. 100, 49–59.
- Puspitasari, F. I., & Agustina, D. P. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Karang Taruna Putra Maulana Mutih Kulon dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 123–131. <https://doi.org/10.37715/calathu.v4i2.3159>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Proses Kaderisasi Anggota Ukm Hindu Universitas Lampung. In *Skripsi*.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ruliana. (2014). *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Rajawali.
- Sang Ayu Made Dyah Mutiara Utami, N. 1717011055. (n.d.). *Pola Komunikasi Organisasi Kmhd Ybv Undiksha Untuk Mempertahankan Solidaritas Pengurus Dalam Menjalankan Program Kerja*.
- Santoso, T. W. A., Azhar, A. A., & Rozi, F. (2022). Eksistensi Solidaritas Putera Solo Di Kota Medan. ... : *Jurnal Ilmiah Bidang ...*, 1(12), 2977–2988. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/486%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/486/419>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- SULASTRI. (2020). Pola komunikasi organisasi santri dalam menerapkan kedisiplinan di pondok pesantren darul hikmah nw tanak beak narmada lombok barat. In *Skripsi*.
- Sultan, M. I., Fatimah, J. M., & Zulfikar. (2013). Pola Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Menumbuhkan Solidaritas Aksi Unjuk Rasa Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 2(4), 315–325. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/336/195>
- Sutarto. (2015). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tri Prasetijowati¹, Crist Diva Sudona², F. N. (2023). Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Bhayangkara Surabaya Tri. *Aga Solidaritas Antar Anggota Badan*

Eksekutif Governance: Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik, 13(1).